

BAB VI

PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

1.1. PROGRAM DASAR PERENCANAAN

Program Dasar Perencanaan mengenai Sriwedari Cultural Centre ini didasarkan pada pendekatan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Pada program dasar perencanaan dibagi atas program besaran ruang serta lokasi tapak terpilih. Adapun tujuan program dasar perencanaan adalah sebagai landasan acuan dalam tahap desain grafis perancangan.

1.2. PROGRAM RUANG

Kelompok Kegiatan Operasional Cultural Centre	
Ruangan	Luas (m ²)
Lobby Utama	90
Ruang Kepala Manager Cultural Centre	16
Ruang Rapat	50
Toilet Manager	2,5
Ruang Wakil Kepala Manager Cultural Centre	12
Ruang Administrasi dan Keuangan	7,2
Ruang Staff	28,8
Pantry	20
Toilet Staff Wanita	6,8
Toilet Staff Pria	5,8
Ruang Tourist Information Centre	16
Total	255,1 m²

Tabel 6.1 Program Ruang Kelompok Kegiatan Operasional Cultural Centre

Sumber : Analisa Penulis

Kelompok Kegiatan Gedung Pertunjukkan Wayang Orang	
Ruangan	Luas (m ²)
Lobby	270
Ruang tunggu	225
Ruang Informasi / Customer Service	6
Tiket Box	6
Sirkulasi Antrian	60
Ruang Audiens	975
Studio Sanggar Tari dan Drama	80
2 Toilet Pengunjung Wanita	33,6
2 Toilet Pengunjung Pria	21,4
2 Toilet Pengunjung Difabel	9,1
Stage	210
Theater Experimental	150

Stage	110
Ruang Pemain Gamelan	40
Ruang Rias	27,5
Ruang Ganti Utama	27,5
Ruang Ganti Figuran	33
Ruang Latihan	80
Ruang Persiapan Pentas	20
Ruang Tunggu	18
Back stage/ Ruang Koordinasi	30
Bengkel Dekorasi	360
Toilet Performers Wanita	6,8
Toilet Performers Pria	5,8
Ruang Manager	12
Ruang Rapat	40
Toilet Manager	2,5
Ruang Administrasi dan Keuangan	7,2
Ruang Staff	28,8
Ruang Kontrol	4
Ruang peralatan	9
Pantry	20
Toilet Staff Wanita	6,8
Toilet Staff Pria	5,8
Ruang Panitia / Pengelola acara	24
Total	2964,8 m²

Tabel 6.2 Program Ruang Kelompok Kegiatan Gedung Pertunjukkan Wayang Orang

Sumber : Analisa Penulis

Kelompok Kegiatan Kegiatan Museum dan Gallery	
Ruangan	Luas (m²)
Lobby	90
Ruang Informasi / Customer Service	6
Ruang Pameran Museum	700
Perpustakaan	300
Gallery Seni / Ruang Serba Guna	200
Sanggar Seni Lukis	60
Sanggar Seni Kriya	60
Toko Souvenir	40
Ruang Audio Visual	160
Ruang Proyektor	9
Toilet Pengunjung Wanita	16,8
Toilet Pengunjung Pria	10,7
Toilet Pengunjung Difabel	4,05
Ruang Manager	12

Ruang Rapat	40
Toilet Manager	2,5
Ruang Administrasi dan Keuangan	7,2
Ruang Staff	28,8
Laboratorium Reservasi Koleksi	39
Ruang Arsip	9
Pantry	20
Toilet Staff Wanita	6,8
Toilet Staff Pria	5,8
Total	1827,65 m²

Tabel 6.3 Program Ruang Kelompok Kegiatan Museum dan Gallery

Sumber : Analisa Penulis

Kelompok Kegiatan Penunjang Kawasan Cultural Centre	
Ruangan	Luas (m²)
Open Theater	450
Gedung Serbaguna	400
Pujasera	840
Musholla	100
Toilet Umum Wanita	16,8
Toilet Umum Pria	14
Toilet Pengunjung Difabel	4,05
Total	1824,85 m²

Tabel 6.4 Program Ruang Kelompok Kegiatan Penunjang Kawasan Cultural Centre

Sumber : Analisa Penulis

Kelompok Kegiatan Service Cultural Centre	
Ruangan	Luas (m²)
Ruang Panel	8
Ruang Pompa	20
Ruang Genset	60
Ruang Petugas Keamanan	9,6
Pos Jaga	12
Ruang Peralatan	6
Ruang AHU	30
Lift Difabel	11,96
Loading Dock	25
Ruang Petugas Kebersihan	7,2
Tangga Darurat	60
Janitor	3
Ruang Pembuangan Sampah	6
Toilet Service	2,5
Total	261,26 m²

Tabel 6.5 Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Service

Sumber : Analisa Penulis

Kelompok Ruang	Luas
Kelompok Kegiatan Operasional Cultural Centre	255,1 m ²
Kelompok Kegiatan Gedung Pertunjukkan Wayang Orang	2964,8 m ²
Kelompok Kegiatan Museum dan Gallery	1827,65 m ²
Kelompok Kegiatan Penunjang Kawan Cultural Centre	1824,85 m ²
Kelompok Kegiatan Service Cultural Centre	261,26 m ²
Total	7133,66 m²
Sirkulasi 30%	2140,098 m²
Total Keseluruhan	9273,758 m²
Pembulatan	9300 m²

Tabel 6.6 Total Keseluruhan Program Ruang Cultural Centre

Sumber : Analisa Penulis

Kelompok Ruang Lantai 1 Cultural Centre	
Ruangan	Luas (m ²)
Kelompok Kegiatan Operasional Cultural Centre	
Lobby Utama	90
Ruang Kepala Manager Cultural Centre	16
Ruang Rapat	50
Toilet Manager	2,5
Ruang Wakil Kepala Manager Cultural Centre	12
Ruang Administrasi dan Keuangan	7,2
Ruang Staff	28,8
Pantry	20
Toilet Staff Wanita	6,8
Toilet Staff Pria	5,8
Ruang Tourist Information Centre	16
Kelompok Kegiatan Gedung Pertunjukkan Wayang Orang	
Lobby	180
Ruang tunggu	140
Ruang Informasi / Customer Service	6
Tiket Box	6
Sirkulasi Antrian	60
Ruang Audiens	600
Toilet Pengunjung Wanita	16,8
Toilet Pengunjung Pria	10,7
Toilet Pengunjung Difabel	4,05
Stage	210
Theater Experimental	150
Stage	110
Ruang Pemain Gamelan	40

Ruang Rias	27,5
Ruang Ganti Utama	27,5
Ruang Ganti Figuran	33
Ruang Latihan	80
Ruang Persiapan Pentas	20
Ruang Tunggu	18
Back stage/ Ruang Koordinasi	30
Bengkel Dekorasi	360
Toilet Performers Wanita	6,8
Toilet Performers Pria	5,8
Ruang Manager	12
Ruang Rapat	40
Toilet Manager	2,5
Ruang Administrasi dan Keuangan	7,2
Ruang Staff	28,8
Ruang Kontrol	4
Ruang peralatan	9
Pantry	20
Toilet Staff Wanita	6,8
Toilet Staff Pria	5,8
Ruang Panitia / Pengelola acara	24
Kelompok Kegiatan Museum dan Gallery	
Lobby	90
Ruang Informasi / Customer Service	6
Toko Souvenir	40
Ruang Manager	12
Ruang Rapat	40
Toilet Manager	2,5
Ruang Administrasi dan Keuangan	7,2
Ruang Staff	28,8
Laboratorium Reservasi Koleksi	39
Ruang Arsip	9
Pantry	20
Toilet Staff Wanita	6,8
Toilet Staff Pria	5,8
Kelompok Kegiatan Penunjang Kawasan Cultural Centre	
Open Theater	450
Gedung Serbaguna	400
Pujasera	340
Musholla	50
Toilet Umum Wanita	16,8
Toilet Umum Pria	14
Toilet Pengunjung Difabel	4,05

Kelompok Kegiatan Service Cultural Centre	
Ruang Panel	8
Ruang Pompa	20
Ruang Genset	60
Ruang Petugas Keamanan	9,6
Pos Jaga	12
Ruang Peralatan	6
Ruang AHU	30
Lift Difabel	11,96
Loading Dock	25
Ruang Petugas Kebersihan	7,2
Tangga Darurat	60
Janitor	3
Ruang Pembuangan Sampah	6
Toilet Service	2,5
Total	4401,56 m²
Sirkulasi 30 %	1320,468 m²
Total Keseluruhan	5722,028 m²

Tabel 6.7 Total Keseluruhan Program Ruang Lantai 1 Cultural Centre

Sumber : Analisa Penulis

Kelompok Ruang Lantai 2 Cultural Centre	
Ruangan	Luas (m²)
Kelompok Kegiatan Gedung Pertunjukkan Wayang Orang	
Lobby	90
Ruang tunggu	85
Ruang Audiens	375
Studio Sanggar Tari dan Drama	80
Toilet Pengunjung Wanita	16,8
Toilet Pengunjung Pria	10,7
Toilet Pengunjung Difabel	4,05
Kelompok Kegiatan Museum dan Gallery	
Ruang Pameran Museum	700
Perpustakaan	300
Gallery Seni / Ruang Serba Guna	200
Sanggar Seni Lukis	60
Sanggar Seni Kriya	60
Ruang Audio Visual	160
Ruang Proyektor	9
Toilet Pengunjung Wanita	16,8
Toilet Pengunjung Pria	10,7
Toilet Pengunjung Difabel	4,05
Kelompok Kegiatan Penunjang Kawasan Cultural Centre	

Pujasera	500
Musholla	50
Total	2732,1 m²
Sirkulasi 30 %	819,63 m²
Total Keseluruhan	3551,73 m²

Tabel 6.8 Total Keseluruhan Program Ruang Lantai 2 Cultural Centre

Sumber : Analisa Penulis

Keterangan :

Ruang yang terdapat pada lantai 1
Ruang yang terdapat pada lantai 2
Ruang yang terdapat di lantai 1 dan 2

1.3. TAPAK TERPILIH



Gambar 6.1 Lokasi Zona Perancangan Cultural Centre

Sumber : KAK Sayembara GWO Surakarta

Taman Sriwedari terletak di Dusun Kadipala Kelurahan Sriwedari, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta. Taman Sriwedari merupakan salah satu ruang publik yang memiliki letak cukup strategis dibandingkan dengan ruang publik lainnya. Hal ini dikarenakan letak Taman Sriwedari tepat di tepi Jalan Slamet Riyadi yang merupakan pusat Kota Surakarta. Adapun batas-batas administratif dari Taman Sriwedari adalah sebagai berikut :

- Utara : Jalan Slamet Riyadi
- Timur : Jalan Museum
- Selatan : Jalan Kebangkitan Nasional
- Barat : Kelurahan Penumping

Lokasi perancangan sendiri terdapat pada zona yang berwarna merah. Zona tersebut merupakan zona untuk perancangan gedung wayang orang pada masterplan taman sriwedari. Luasan zona tersebut adalah sekitar **15.000 m²** dan memiliki KDB sekitar **40%**. Maka dari itu luasan lahan untuk lantai dasar yang boleh dibangun adalah sekitar **6.000 m²**.

Potensi permasalahan tapak adalah lokasi tapak yang sedikit jauh dari pintu masuk utama dari jalan slamet riyadi sehingga pengunjung harus berjalan sedikit jauh untuk dapat mencapai lokasi kultural centre. Dari gedung parkir yang berada dibagian selatan pun lokasinya sedikit jauh sehingga perlu didesain sebuah pedestrian walk yang nyaman atau sebuah shuttle bus yang mengantar pengunjung setiap beberapa menit sekali.

1.4. KONSEP DASAR PERANCANGAN

1.4.1. Aspek Kinerja

No	Aspek Kinerja	Penggunaan Pada Bangunan
1	Sistem Pencahayaan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pencahayaan Alami ✓ Pencahayaan Buatan
2	Sistem Pengkondisian Udara	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penghawaan Alami ✓ Penghawaan Buatan
3	Jaringan Air Bersih	<ul style="list-style-type: none"> ✓ PDAM ✓ Sumur Arteris
4	Jaringan Air Kotor	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL)
5	Jaringan Listrik	<ul style="list-style-type: none"> ✓ PLN ✓ Generator Set
6	Jaringan Pembuangan Sampah	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tempat Pembuangan Sementara (TPS)
7	Jaringan Pemadam Kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Fire Alarm ✓ Smoke & Flame Detector ✓ Sprinkle ✓ Fire Extinguisher ✓ Hydrant
8	Sistem Transportasi Vertikal	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tangga ✓ Lift ✓ Ramp
9	Sistem Penangkal Petir	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penangkal Petir Faraday
10	Sistem Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ CCTV ✓ Metal Detector ✓ Walkthrough Detector ✓ Inspection Mirror

Tabel 6.9 Aspek Kinerja Cultural Centre

Sumber : Analisa Penulis

1.4.2. Aspek Arsitektural

No	Aspek Arsitektural	Penggunaan Pada Bangunan
1	Tampilan Bangunan	Bangunan Cultural Centre di Taman Sriwedari merupakan bangunan pusat kebudayaan untuk masyarakat kota Solo. Karakter yang dibangun dari bangunan ini adalah sebuah karya arsitektur dengan gaya

		modern yang dinamis tetapi tetap berciri kebudayaan kota solo. Kombinasi antara material kayu , baja dan kaca akan membuat kesan sebuah cultural centre yang tradisional sekaligus modern. Bangunan cultural centre ini juga akan memiliki bentuk yang dinamis tetapi tidak meninggalkan aspek -aspek kebudayaan seperti rumah adat dan kesenian kota solo.
2	Pemilihan Warna	Dalam pemilihan warna akan menggunakan warna-warna monochrom yang didasari oleh warna coklat dan hitam. Warna – warna ini merupakan warna kayu yang akan menimbulkan kesan tradisional dan warna hitam yang akan menimbulkan kesan gagah dan kuat.
3	Pemilihan Material	Pemilihan material akan didominasi dengan kayu , baja , kaca dan bata ekspose. Pemilihan kayu dan bata expose digunakan untuk menimbulkan kesan tradisional terlepas dengan desain dari cultural centre ini sendiri. Pemilihan material baja digunakan untuk menimbulkan kesan industrial yang memang sedang menjadi trend saat ini. Pemilihan material kaca sendiri digunakan untuk menimbulkan kesan modern dimana salah satu penggunaan material tembus pandang seperti kaca atau fiber merupakan salah satu bentuk ciri khas arsitektur modern. Pemilihan material pun akan sangat berfokus pada material yang mudah dirawat sehingga seiring berjalannya waktu bangunan cultural centre ini dapat terlihat bagus dan terawat.

Tabel 6.10 Aspek Arsitektural Cultural Centre

Sumber : Analisa Penulis

1.4.3. Aspek Struktural

No	Aspek Struktural	Penggunaan Pada Bangunan
1	Struktur pondasi (<i>sub structure</i>)	Pondasi yang akan digunakan dalam perancangan bangunan cultural centre ini adalah pondasi dalam yaitu pondasi tiang

		<p>pancang. Hal ini dimaksudkan agar bangunan cultural centre ini dapat lebih kokoh berdiri mengingat bahwa walaupun bangunan cultural centre ini hanya memiliki 2 tingkat tetapi bangunan ini memiliki ketinggian per lantai yg cukup tinggi. Hal ini dimaksudkan untuk menimbulkan kesan luas dan untuk mendukung kinerja gedung pertunjukkan wayang orang.</p>
2	Struktur lantai (floor structure)	<p>Konstruksi lantai 2 akan menggunakan lantai mezzanine dengan material konstruksi baja dan beton. Untuk bahan penutup lantai menggunakan kombinasi antara keramik tiles dengan warna gradasi coklat maupun cream dan keramik maupun panel-panel bermotif kayu pada beberapa ruang dan bagian gedung. Pemilihan bahan penutup tidak menggunakan kayu karena untuk perawatannya sendiri dianggap susah dan memerlukan biaya lebih.</p>
3	Struktur dinding (mid structure)	<p>Pada struktur dinding akan menggunakan bata ringan yang dipelster lalu difinishing dengan cat-cat berwarna gradasi coklat. Selain itu beberapa bagian khususnya pada bagian outdoor menggunakan panel-panel bermotif kayu karena panel-panel seperti ini dinilai lebih awet terkena cuaca jika dibandingkan dengan cat. Untuk bagian gedung pertunjukkan akan memiliki ketebalan dinding yang lebih serta menggunakan material dan finishing yang mampu menyerap bunyi agar tidak mengganggu pengunjung diluar gedung pertunjukkan. pada beberapa bagian dinding pun akan digunakan material kaca yang cukup banyak untuk memaksimalkan pencahayaan alami serta sebagai penimbul kesan modern.</p>
4	Struktur Atap (upper structure)	<p>Pada struktur atap akan menggunakan struktur space frame dimana stuktur ini sangat mudah untuk dibentuk sehingga dapat mengikuti desain-desain yang dinamis. Selain itu struktur ini juga biasa</p>

		<p>digunakan untuk bangunan yang memiliki bentang lebar sehingga desain dari ruang-ruang tanpa kolom ditengah ruang dapat diminimalisir. Hal ini sangat bermanfaat untuk ruang pertunjukkan wayang orang dimana ruang ini membutuhkan luasan ruang yang luas tanpa adanya kolom ditengah ruangan.</p>
--	--	---

Tabel 6.11 Aspek Struktural Cultural Centre

Sumber : Analisa Penulis